

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Cafe Tiga Tjeret merepresentasi konsep *angkringan* melalui karakteristik visual pada desain interiornya, yaitu :

Bentuk

1. Bentuk pikulan *angkringan* direpresentasikan melalui bentuk furniturnya yang didominasi bentuk garis lurus (persegi).
2. Bentuk penyajian makanan pada *angkringan* direpresentasikan melalui sistem *buffet* di mana pengunjung dapat langsung mengambil makanan yang akan disantap.
3. Jasa memanaskan lauk pauk *angkringan* direpresentasikan melalui *grill* yang menggunakan bara api dalam memanaskan makanan.
4. *Ceret* difungsikan sebagai dekorasi *downlight* dan wastafel
5. Terpal sebagai tampias pada *angkringan* direpresentasi melalui tirai yang membentang setinggi atap
6. Lantai, dinding dan plafon *angkringan* direpresentasi dengan memaksimalkan ruang terbuka dan tanpa menggunakan konstruksi yang bersifat permanen.

Tekstur

Kesan natural dari tekstur kayu yang digunakan pada furnitur *angkringan* direpresentasi melalui penerapan material kayu pada sebagian besar furnitur.

Warna

Suasana hangat dan akrab pada *angkringan* direpresentasi melalui penerapan warna panas yang memberikan energi dan kehangatan

Cahaya

Lampu senilir pada *angkringan* yang berkesan intim direpresentasi melalui *candle light* dan lampu gantung yang dipasang rendah mendekati pengguna ruang.

Konsep *angkringan* pada *Cafe Tiga Tjeret* menggunakan atribut *angkringan* yang direpresentasi melalui bentuk, tekstur, warna, dan cahaya. Atribut tersebut dikelompokkan menjadi suatu karakteristik visual yang membangun suasana layaknya *angkringan*. Suasana *angkringan* didominasi oleh kesederhanaan dan keakraban, begitu pula suasana kafe ini. Selain itu, penggunaan barang-barang bekas yang diterapkan dengan prinsip desain mengembangkan harmonisasi visual dan fungsi ruang yang ada.

Dari ulasan sebelumnya (bab IV), konsep keseluruhan *Cafe Tiga Tjeret* tampak mengadopsi gaya *vintage*, dapat dikenali dari furnitur dan elemen dekorasinya yang cenderung terlihat usang. Furnitur *vintage* terkadang mampu membangkitkan memori serta nostalgia kita akan masa lalu. (architectaria.com). Hal ini sesuai dengan konsep *angkringan* yang mana suasananya identik dengan nostalgia karena keberadaan *angkringan* itu sendiri sudah ada sejak tahun 1957 dan tidak mengalami perubahan dari segi visualnya.

B. Saran

Perlu dipahami para desainer bahwa representasi berperan penting dalam proses membangun visualisasi konsep desain yang diterapkan pada suatu ruang. Saran untuk mahasiswa desain interior yang akan melakukan penelitian dengan topik dan metode yang serupa, yaitu agar menyempurnakan dasar teoritis, lebih memperdalam salah satu fokus penelitian seperti mengenai representasi konsep *angkringan* pada interior kafe yang ditinjau dari aspek semiotika. Diharapkan hasil penelitian yang akan datang bisa berjalan dengan lebih maksimal dan bermanfaat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercombie, Stanley, 1990, *Philosophy of Interior Design*, Harper and Row Publishers, Inc: New York
- Ching, Francis D.K. 2011. *Desain Interior dengan Ilustrasi Ed.2*. Jakarta: PT. Indeks
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.1995. Jakarta: Balai Pustaka.
- Danesi, Marcel. 2012. *Popular Culture: Introductory Perspectives*. Maryland: Rowman & Littlefield.
- Flynn, E John, Segil W Arthur, Steffy, R Garry. 1988. *Architectural Interior System Lighting/Acoustics/Air Conditioning*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. Ed. The Open University, Wallton Halls. Milton Keynes.
- Hindarto ST, M. Probo. 2006. *Warna Untuk Desain Interior*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Lawson, Fred. 1998. *Restaurant, Clubs, Bars, Planning, Design, and Investmen or Food Service Facilities*. Great Britain: Architectural Press.
- Mangunwijaya, Y.B. 1980. *Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Jakarta: PT Gramedia
- Marsum W.A. 1993. *Restoran dan Segala Permasalahanya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Merwein, G., Rodeck, B. dan Mahnke, F.H. 2007. *Colour Communication in Architectural Space*. Jerman : Birkhäuser Verlag AG.
- Poerwadarminta, W.J.S, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.

- Rao, M. Pratap. 2012. *Interior Design Principles & Practice*. Delhi : Standard Publishers Distributors.
- Sandjaya, Imelda. 2007. *Gaya dan Tema Rumah Mungil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weale, Mary Jo, Croake, James W dan Weale, W. Bruce. 1982. *Environmental Interiors.*, New York : Macmillan Publishing Co.,Inc.
- Webster, Noah, 1983, *Webster's New Twentieth Century Dictionary of the English Language*, Simon and Schuster: New York
- Yin, RK. 1994. *Case Study Research: Design and Method. Second edition*. London: Sage Publications.
- _____. 2003. *Applications of Case Study Research. Second edition*. London: Sage Publications.

Media Cetak dan Elektronik

- Gull. (2011, 01 Desember). *Angkringan dalam Tinjauan Antropologi*. Diakses pada tanggal 2 September 2013, jam 01:58 WIB dari <http://ethnoculinerology.com/2011/12/01/angkringan-dalam-tinjauan-antropologi>
- Nanda. (2013, 14 Januari). *Cafe Tiga Tjeret: Menu Angkringan, Rasa Cafe*. Diakses pada tanggal 3 oktober, jam 3.15 WIB dari <http://koranjitu.com/lifestyle.detail/7224/Caf%C3%A9.TigaTjeret.:Menu.Angkringan.,Rasa.Caf%C3%A9>
- Sanjaya Yasin. *Pengertian Angkringan dan Sejarahnya*. Diakses pada tanggal 2 September 2013, jam 02.35 WIB dari <http://www.sarjanaku.com/2012/10/sejarah-angkringan-dan-pengertiannya.html>
- Wiji Utomo, Yunanto. *Angkringan Lik Man, Menikmati Malam di Yogyakarta bersama Kopi Joss*. Diakses pada tanggal 9 september 2013, jam 17:10

WIB dari <http://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/traditional-culinary/angkringan-lik-man/>

(Tanpa Nama). (Januari 12, 2009). *Pengertian dan Ciri-ciri Furnitur yang Bergaya Vintage*. Diakses pada tanggal 2 Februari 2014, jam 18:11 WIB dari <http://architectaria.com/pengertian-dan-ciri-ciri-furnitur-yang-bergaya-vintage.html>.

<http://www.solopos.com/2012/12/31/wedangan-di-cafe-tiga-tjeret-363323>

<http://www.terasolo.com/resto-cafe/cafe-tiga-tjeret.html#.dpuf>

Kisah Angkringan, Kisah Munculnya Juragan, Kompas 20 Juni 2004

